

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Prosedur Penelitian

1. Deskripsi Awal

Sebelum melaksanakan penelitian tindakan kelas, terlebih dahulu dilakukan observasi terhadap guru mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn). Dari observasi awal yang telah dilakukan, ditemukan kelemahan-kelemahan sehingga berakibat pada aktivitas dan hasil belajar siswa. Kelemahan tersebut antara lain:

1. Pembelajaran di kelas VA SD Negeri 08 Metro Timur masih bersifat *teacher centered*
2. Rendahnya aktivitas belajar siswa kelas VA SD Negeri 08 Metro Timur
3. Penggunaan waktu penyajian materi PKn yang kurang efisien
4. Hasil belajar siswa kelas VA SD Negeri 08 Metro Timur belum maksimal
5. Guru belum secara optimal menggunakan model STAD

2. Refleksi Awal

Dalam temuan observasi awal tersebut, maka perlu dilakukan perubahan pada proses pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif

dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat, dalam hal ini salah satu model pembelajaran yang dianggap tepat adalah model kooperatif tipe STAD, dalam penggunaannya disesuaikan dengan kompetensi dasar, indikator, dan materi dalam melaksanakan pembelajaran PKn.

3. Persiapan Pembelajaran

Sebelum dilaksanakan proses pembelajaran siklus I, II dan siklus III melalui penerapan model kooperatif tipe STAD di kelas V A SDN 8 Metro Timur, maka penulis melakukan persiapan sebagai berikut:

- a. Menganalisis pokok bahasan atau materi yang akan dituangkan dalam pembelajaran melalui penerapan model kooperatif tipe STAD.
- b. Menyiapkan perangkat pembelajaran seperti pemetaan, silabus, rencana perbaikan pembelajaran (RPP) yang mengacu pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), lembar kerja siswa, lembar evaluasi yang terdiri dari soal dan kunci jawaban, sumber belajar (buku paket).
- c. Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati kegiatan guru dan aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung.

B. Hasil Penelitian

1. Siklus I

1) Perencanaan

Sebelum melakukan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif tipe STAD pada pembelajaran PKn, peneliti dan guru melakukan persiapan antara lain yaitu

1. Menyiapkan perangkat pembelajaran seperti pemetaan, silabus, rencana perbaikan pembelajaran (RPP) yang mengacu pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), lembar kerja siswa, lembar evaluasi yang terdiri dari soal dan kunci jawaban, sumber belajar (buku paket).
2. Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati kegiatan guru dan aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung.

2) Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan pertama (siklus I) dilaksanakan pada hari Selasa, tanggal 6 Maret 2012 pada pukul 07.30 - 08.40 WIB. Materi yang diajarkan pada pertemuan ini adalah “keputusan bersama dalam musyawarah dan nilai-nilai dasar yang harus diperhatikan dalam melakukan musyawarah”.

Kegiatan Awal:

Guru memberi salam serta mengkondisikan kelas dan melakukan absensi, selanjutnya guru memulai kegiatan pembelajaran dengan memberikan apersepsi kepada siswa yaitu berupa pertanyaan, anak-anak siapa diantara kalian yang pernah berselisih pendapat dengan teman kalian, kemudian kalian berdiskusi untuk menyatukan pendapat kalian, dan dilanjutkan dengan guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai setiap siswa.

Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti guru melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah kooperatif tipe STAD.

1. Guru memfasilitasi siswa dengan media grafis berupa gambar yang berkaitan dengan materi pembelajaran yaitu “keputusan bersama dan musyawarah”. Pada awal pembelajaran ini banyak siswa memperhatikan gambar yang ditampilkan guru di papan tulis.
2. Setelah guru menempelkan media gambar di papan tulis, guru memerintahkan siswa untuk membentuk kelompok yang setiap kelompoknya terdiri dari 4-5 orang anggota. Pada kegiatan pembagian kelompok ini sebagian besar siswa umumnya masih kurang faham akan apa yang diperintahkan oleh guru namun guru segera menjelaskan pembagian kelompok-kelompoknya.
3. Setelah semua siswa berkumpul dengan kelompoknya masing-masing, kegiatan selanjutnya yaitu guru menyajikan materi pelajaran kurang lebih 10-15 menit. Pada saat guru menjelaskan materi tentang “keputusan bersama dan musyawarah”, ada beberapa siswa yang tidak memperhatikan apa yang guru jelaskan, sehingga guru menegur siswa yang sedang mengobrol agar memperhatikan apa yang guru jelaskan.
4. Setelah guru selesai menerangkan materi pembelajaran “keputusan bersama dan musyawarah”, guru memfasilitasi setiap kelompok dengan pemberian lembar diskusi sesuai dengan materi yang dipelajari yaitu “keputusan bersama dan musyawarah”. Pada kegiatan ini masih banyak siswa yang berjalan-jalan kekelompok

lain dan membuat kegaduhan tidak memperhatikan perintah yang diberikan oleh guru.

5. Langkah selanjutnya yaitu meminta siswa untuk berdiskusi dengan kelompoknya masing-masing dalam mengerjakan lembar diskusi yang telah diberikan.
6. Setelah selesai guru memeriksa hasil kerja diskusi dari setiap kelompok. Setiap kelompok mengumpulkan hasil kerja diskusi kelompok mereka masing-masing.
7. Meminta perwakilan dari setiap kelompok untuk maju ke depan kelas untuk mempresentasikan hasil kerja diskusi kelompoknya kemudian meminta kelompok lain untuk menanggapi materi yang dipresentasikan.
8. Setelah kegiatan diskusi selesai guru meminta siswa untuk bersiap-siap mengerjakan soal post test yang bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa serta melihat kemampuan siswa.

Kegiatan Akhir:

Pada kegiatan akhir guru memberikan kesempatan bertanya pada siswa mengenai hal-hal yang belum dipahami. Guru juga memberikan penguatan dan bertanya jawab meluruskan kesalahpahaman tentang materi yang dipelajari. Guru juga membimbing siswa membuat kesimpulan mengenai pembelajaran yang telah dipelajari, sekaligus memberikan motivasi kepada siswa untuk rajin belajar dan mempersiapkan diri untuk mengikuti

pembelajaran selanjutnya, serta menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

a. Temuan pada Siklus 1

1. Aktivitas belajar siswa

Aktivitas belajar siswa siklus I dilaksanakan pada tanggal 6 Maret 2012. Selama proses kegiatan pembelajaran diperoleh data aktivitas sebagai berikut:

Tabel 3. Aktivitas Siswa pada Pembelajaran Siklus I

No	Aspek yang Diamati	Skor Aktivitas Siklus I
1	Partisipasi	56
2	Minat	58
3	Perhatian	54
4	Presentasi	52
Jumlah		220
Nilai Rata-rata aktivitas siswa		50,92
Kriteria Aktivitas Siswa		Sedang

Data lengkap terdapat pada lampiran. Berdasarkan tabel, aktivitas siswa dalam proses pembelajaran menunjukkan nilai aktivitas sebesar 50,92, jika dilihat pada kriteria aktivitas siswa menunjukkan tingkat aktivitas siswa masih “sedang” dalam proses pembelajaran PKn melalui penerapan model kooperatif tipe STAD.

2. Kinerja Guru

Kinerja guru pada siklus I masih terdapat beberapa kendala antara lain pada saat pra pembelajaran, guru sudah cukup memeriksa kesiapan siswa meskipun belum optimal, kemudian

pada saat membuka pelajaran guru melakukan apersepsi dengan cukup baik, tetapi kurang jelas dan kurang lengkap dalam menyebutkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Selanjutnya, pada kegiatan inti sudah menunjukkan penguasaan materi cukup tetapi kurang dalam mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan dan dalam melaksanakan pembelajaran sesuai dengan waktu yang telah dialokasikan masih kurang. Pada aspek-aspek lainnya secara keseluruhan masih kurang dan pelaksanaannya belum maksimal.

Hal tersebut dapat dilihat pada tabel kinerja guru berikut ini:

Tabel 4. Kinerja Guru pada Siklus I

No	Aspek yang Diamati	Skor Kinerja Siklus I
1	Pra Pembelajaran	6
2	Membuka Pelajaran	6
3	Kegiatan Inti Pembelajaran	88
4	Penutup	9
Jumlah		109
Nilai Kinerja Guru		62,28
Kriteria Kinerja Guru		Sedang

Data kinerja guru selengkapnya terlampir. Berdasarkan tabel di atas, kinerja guru pada saat siklus I diperoleh nilai sebesar 62,28. Nilai tersebut menunjukkan bahwa tingkat kinerja guru masih “sedang” dalam proses pembelajaran PKn melalui penerapan model kooperatif tipe STAD.

3. Hasil Belajar Siswa

Setelah dilakukan post test pada siklus 1 maka diperoleh data nilai hasil belajar siswa yang sebagaimana telah tercantum pada tabel di bawah ini:

Tabel 5. Hasil Belajar Siswa Siklus I

Interval Nilai	Frekuensi
	<i>Pos test</i>
≤ 49	0
50 – 59	5
60 – 69	9
70 – 79	9
80 – 89	4
≥ 90	0
Jumlah	27
Nilai Rata-rata	64,44
Tuntas (≥ 65)	13 Siswa (48,14%)
Belum Tuntas (< 65)	14 Siswa (51,85%)

Data nilai hasil belajar selengkapnya terlampir. Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai *pos test* (kuis) menunjukkan 13 siswa (48,14%) memperoleh nilai ≥ 65 dan sebanyak 14 siswa (51,85%) memperoleh nilai < 65 dengan nilai rata-rata sebesar 64,44.

b. Refleksi Siklus I

Berdasarkan pengamatan oleh *observer* terhadap proses pembelajaran pada siklus I melalui penerapan model kooperatif tipe STAD. Terdapat beberapa hal yang harus diperbaiki, diantaranya:

1. Dalam kegiatan pembelajaran khususnya guru dalam melakukan persiapan ruang dan media masih belum optimal.

2. Dalam penyampaian materi pembelajaran masih ada beberapa kendala yang ditemukan seperti lafal dan intonasi guru yang terdengar kurang jelas.
3. Masih banyak siswa yang kurang memperhatikan penjelasan guru, sehingga pada saat pembagian dan diskusi kelompok mereka kurang memahami apa yang telah dijelaskan oleh guru.
4. Efisiensi penggunaan waktu harus optimal.

c. Saran dan Perbaikan untuk Siklus II

1. Untuk meningkatkan kinerja guru, khususnya pada kegiatan pembelajaran guru hendaknya melakukan persiapan yang benar-benar matang agar optimalisasi waktu lebih baik.
2. Agar siswa dapat lebih memahami apa yang disampaikan oleh guru, hendaknya guru juga harus memperhatikan pelafalan dan intonasi perkataannya sehingga siswa lebih mudah untuk menangkap materi yang dijelaskan oleh guru.
3. Agar siswa dapat lebih fokus atau memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru, hendaknya guru lebih tegas kepada siswa yang mengobrol atau bermain sehingga mereka tidak menganggap remeh pelajaran yang disampaikan.

2. Siklus II

1) Perencanaan

Sebelum melakukan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif tipe STAD pada pembelajaran PKn, peneliti dan guru melakukan persiapan antara lain yaitu

1. Menyiapkan perangkat pembelajaran seperti pemetaan, silabus, rencana perbaikan pembelajaran (RPP) yang mengacu pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), lembar kerja siswa, lembar evaluasi yang terdiri dari soal dan kunci jawaban, sumber belajar (buku paket).
2. Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati kegiatan guru dan aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung.

2) Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan siklus II dilaksanakan pada hari Selasa, tanggal 13 Maret 2012 pada pukul 07.30 - 08.40 WIB. Materi yang diajarkan pada pertemuan ini adalah “musyawarah untuk mufakat, voting dan pengambilan keputusan bersama dengan cara aklamasi”.

Kegiatan Awal:

Sebelum memulai kegiatan pembelajaran guru memberi salam serta mengkondisikan kelas dan melakukan absensi, selanjutnya guru memulai kegiatan pembelajaran dengan memberikan apersepsi kepada siswa yaitu berupa pertanyaan, Anak-anak siapa diantara kalian yang pernah berselisih pendapat dengan anggota keluarga untuk pergi ke tempat wisata pada saat liburan, dan

dilanjutkan dengan guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai setiap siswa.

Kegiatan Inti:

Pada kegiatan inti guru melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah kooperatif tipe STAD.

1. Guru menampilkan media gambar di depan kelas yang berguna untuk membantu guru dalam penyampaian materi dan memudahkan siswa memahami materi yang diberikan. Pada kegiatan di siklus II ini, siswa yang mau memperhatikan penjelasan guru sudah lebih baik dibandingkan siklus sebelumnya.
2. Guru membagi siswa ke dalam kelompok heterogen yang setiap kelompoknya terdiri dari 4-5 anggota kelompok. Pada kegiatan pembagian kelompok ini, masih banyak siswa yang tidak mendengarkan perintah guru. Mereka tidak mau bergabung dengan kelompok yang telah ditentukan, dan ada pula siswa yang tidak mendapatkan kelompok. Melihat hal tersebut guru segera membimbing mereka dan memberikan pengertian kepada setiap siswa agar mau bergabung dengan kelompok yang telah ditentukan oleh guru.
3. Setelah semua siswa berkumpul dengan kelompoknya masing-masing, kegiatan selanjutnya yaitu guru menyajikan materi pelajaran kurang lebih 10-15 menit. Pada saat guru menjelaskan materi “musyawarah untuk mufakat, voting dan pengambilan

keputusan bersama dengan cara aklamasi”, masih ada beberapa siswa yang terlihat mengobrol dengan teman satu kelompoknya dan tidak memperhatikan penjelasan guru.

4. Setelah guru selesai menerangkan materi pembelajaran, setiap kelompok dibagikan lembar diskusi yang sesuai dengan materi yang dipelajari yaitu “musyawarah untuk mufakat, voting dan pengambilan keputusan bersama dengan cara aklamasi”.
5. Langkah selanjutnya yaitu meminta siswa untuk berdiskusi dengan kelompoknya masing-masing dalam mengerjakan lembar diskusi yang telah diberikan. Pada kegiatan ini masih banyak siswa yang kurang aktif dalam diskusi kelompok yang diberikan, walaupun jumlahnya lebih sedikit dibandingkan pada siklus I.
6. Setelah selesai berdiskusi guru memeriksa hasil kerja diskusi dari setiap kelompok. Setiap kelompok mengumpulkan hasil kerja diskusi kelompok mereka masing-masing.
7. Meminta perwakilan dari setiap kelompok untuk maju ke depan kelas untuk mempresentasikan hasil kerja diskusi kelompoknya kemudian meminta kelompok lain untuk menanggapi materi yang dipresentasikan.
8. Setelah kegiatan diskusi selesai guru meminta siswa untuk bersiap-siap mengerjakan soal post test siklus II yang bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa serta melihat kemampuan siswa dalam menguasai materi yang diberikan oleh guru.

Kegiatan Akhir:

Pada kegiatan akhir guru memberikan kesempatan bertanya pada siswa mengenai hal-hal yang belum dipahami. Guru juga memberikan penguatan dan bertanya jawab meluruskan kesalahpahaman tentang materi yang dipelajari. Guru juga membimbing siswa membuat kesimpulan mengenai pembelajaran yang telah dipelajari, sekaligus memberikan motivasi kepada siswa untuk rajin belajar dan mempersiapkan diri untuk mengikuti pembelajaran selanjutnya, serta menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

a. Temuan pada Siklus II

1. Aktivitas Belajar Siswa

Aktivitas belajar siswa siklus II dilaksanakan pada tanggal 13 Maret 2012. Selama proses kegiatan pembelajaran diperoleh data aktivitas sebagai berikut:

Tabel 6. Aktivitas Siswa pada Pembelajaran Siklus II

No	Aspek yang Diamati	Skor Aktivitas Siklus II
1	Partisipasi	73
2	Minat	69
3	Perhatian	73
4	Presentasi	67
Jumlah		283
Nilai Rata-rata Aktivitas Siswa		65,50
Kriteria Aktivitas Siswa		Tinggi

Data lengkap terdapat pada lampiran. Berdasarkan tabel di atas pada siklus II, aktivitas siswa dalam proses pembelajaran

menunjukkan nilai aktivitas sebesar 65,50, jika dilihat pada kriteria aktivitas siswa menunjukkan tingkat aktivitas siswa “tinggi” dalam proses pembelajaran PKn melalui penerapan model kooperatif tipe STAD.

2. Kinerja Guru

Pada siklus II, beberapa aspek yang mengalami kendala sudah mulai diperbaiki. pada aspek pra pembelajaran, yaitu membuka pelajaran, menyampaikan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai dan rencana kegiatan sudah dilaksanakan dengan cukup baik. Pada aspek membuka pelajaran penyampaian tujuan kompetensi harus diperbaiki agar siswa lebih dapat menerima pembelajaran dengan baik. Kemudian pada spek kegiatan inti pembelajaran umumnya sudah meningkat dibandingkan pada pertemuan pertama. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table di bawah ini.

Tabel 7. Kinerja Guru pada Pembelajaran Siklus II

No	Aspek yang Diamati	Skor Kinerja Siklus II
1	Pra Pembelajaran	8
2	Membuka Pelajaran	7
3	Kegiatan Inti Pembelajaran	102
4	Penutup	11
Jumlah		124
Nilai Kinerja Guru		70,85
Kriteria Kinerja Guru		Tinggi

Data kinerja guru selengkapnya terlampir. Berdasarkan tabel di atas, kinerja guru pada saat siklus II diperoleh nilai

sebesar 70,85. Nilai tersebut menunjukkan bahwa tingkat kinerja guru masih “tinggi” dalam proses pembelajaran PKn melalui penerapan model kooperatif tipe STAD.

3. Hasil Belajar Siswa Siklus II

Setelah dilakukan post test pada siklus 1 pertemuan 2 maka diperoleh data nilai hasil belajar siswa yang sebagaimana telah tercantum pada tabel di bawah ini:

Tabel 8. Hasil Belajar Siswa Siklus II

Interval Nilai	Frekuensi
	<i>Pos test</i>
≤ 49	0
50 – 59	1
60 – 69	10
70 – 79	3
80 – 89	11
≥ 90	2
Jumlah	27
Nilai Rata-rata	71,11
Tuntas (≥ 65)	16 Siswa (59,25%)
Belum Tuntas (< 65)	11 Siswa (40,74%)

Data nilai hasil belajar selengkapnya terlampir. Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai *pos test* siklus II (kuis) menunjukkan 16 siswa (59,25%) memperoleh nilai ≥ 65 dan sebanyak 11 siswa (40,74%) memperoleh nilai < 65 dengan nilai rata-rata sebesar 71,11.

b. Refleksi Siklus II

Berdasarkan pengamatan oleh *observer* terhadap proses pembelajaran pada siklus II melalui penerapan model kooperatif tipe STAD. Terdapat beberapa hal yang harus diperbaiki, diantaranya:

1. Dalam kegiatan pembelajaran khususnya guru hendaknya meningkatkan kinerjanya pada kegiatan inti pembelajaran agar kegiatan pembelajaran dapat berjalan lebih maksimal
2. Keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran khususnya pada saat diskusi kelompok perlu ditingkatkan.
3. Guru hendaknya lebih dapat menguasai kelas, sehingga kegiatan belajar lebih efektif.
4. Efisiensi penggunaan waktu masih harus dioptimalkan.

c. Saran dan Perbaikan untuk Siklus II

1. Sebaiknya guru harus lebih mempersiapkan diri sebelum melakukan pembelajaran agar pada saat kegiatan belajar dapat meminimalisir terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan.
2. Perhatian guru kepada siswa lebih ditingkatkan kepada setiap siswa agar siswa yang masih kurang aktif dalam kegiatan diskusi dapat berkerja sama dengan baik.
3. Ketegasan sebagai seorang guru perlu ditingkatkan agar siswa di dalam kelas mematuhi apa yang diperintahkan guru.
4. Lebih manajemen penggunaan waktu.

3. Siklus III

1) Perencanaan

Sebelum melakukan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif tipe STAD pada pembelajaran PKn, peneliti dan guru melakukan persiapan antara lain yaitu

1. Menyiapkan perangkat pembelajaran seperti pemetaan, silabus, rencana perbaikan pembelajaran (RPP) yang mengacu pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), lembar kerja siswa, lembar evaluasi yang terdiri dari soal dan kunci jawaban, sumber belajar (buku paket).
2. Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati kegiatan guru dan aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung.

2) Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan siklus III dilaksanakan pada hari Selasa, tanggal 20 Maret 2012 pada pukul 07.30 - 08.40 WIB. Materi yang diajarkan pada pertemuan ini adalah “hal yang dilakukan setelah keputusan ditetapkan, asas-asas yang harus diperhatikan dalam melaksanakan keputusan bersama dan manfaat melaksanakan keputusan bersama secara kekeluargaan”.

Kegiatan Awal:

Sebelum memulai kegiatan pembelajaran guru memberi salam serta mengkondisikan kelas dan melakukan absensi, selanjutnya guru memulai kegiatan pembelajaran dengan memberikan apersepsi kepada siswa yaitu berupa pertanyaan, Anak-anak apa yang kira-kira kalian lakukan jika keputusan bersama telah

ditetapkan dan dilanjutkan dengan guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai setiap siswa.

Kegiatan Inti:

Pada kegiatan inti guru melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah kooperatif tipe STAD.

1. Sama seperti pada pertemuan pertama siklus II, guru menampilkan media gambar di depan kelas yang berguna untuk membantu guru dalam penyampaian materi dan memudahkan siswa memahami materi yang diberikan. Pada kegiatan di siklus III ini, siswa yang mau memperhatikan penjelasan guru sudah lebih baik dibandingkan siklus sebelumnya.
2. Guru membagi siswa ke dalam kelompok heterogen yang setiap kelompoknya terdiri dari 4-5 anggota kelompok. Pada kegiatan pembagian kelompok ini, sebagian besar siswa sudah mudah untuk diatur dan mereka segera bergabung dengan kelompoknya masing-masing.
3. Setelah semua siswa berkumpul dengan kelompoknya masing-masing, kegiatan selanjutnya yaitu guru menyajikan materi pelajaran yang akan didiskusikan yaitu, “hal yang dilakukan setelah keputusan ditetapkan, asas-asas yang harus diperhatikan dalam melaksanakan keputusan bersama dan manfaat melaksanakan keputusan bersama secara kekeluargaan”.
4. Setelah guru selesai menerangkan materi pembelajaran, setiap kelompok dibagikan lembar diskusi yang sesuai dengan materi

yang dipelajari yaitu hal yang dilakukan setelah keputusan ditetapkan dan asas-asas yang harus diperhatikan dalam melaksanakan keputusan bersama”.

5. Langkah selanjutnya yaitu meminta siswa untuk berdiskusi dengan kelompoknya masing-masing dalam mengerjakan lembar diskusi yang telah diberikan. Pada kegiatan ini keaktifan siswa dalam berdiskusi sudah jauh lebih baik dibandingkan pada siklus II, hanya beberapa siswa saja yang masih bermain dan mengobrol dengan teman lainnya.
6. Setelah selesai berdiskusi guru memeriksa hasil kerja diskusi dari setiap kelompok. Setiap kelompok mengumpulkan hasil kerja diskusi kelompok mereka masing-masing.
7. Perwakilan dari setiap kelompok maju ke depan kelas untuk mempresentasikan hasil kerja diskusi kelompoknya kemudian meminta kelompok lain untuk menanggapi materi yang dipresentasikan.
8. Guru memerintahkan semua siswa untuk kembali ketempat duduknya masing-masing untuk bersiap melakukan post tes siklus III. Gunanya yaitu untuk mengetahui hasil belajar siswa.

Kegiatan Akhir:

Pada kegiatan akhir guru memberikan kesempatan bertanya pada siswa mengenai hal-hal yang belum dipahami. Guru juga memberikan penguatan dan bertanya jawab meluruskan kesalahpahaman tentang materi yang dipelajari. Guru juga

membimbing siswa membuat kesimpulan mengenai pembelajaran yang telah dipelajari, sekaligus memberikan motivasi kepada siswa untuk rajin belajar dan mempersiapkan diri untuk mengikuti pembelajaran selanjutnya, serta menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

a. Temuan pada Siklus III

1. Aktivitas Belajar Siswa

Aktivitas belajar siswa siklus III dilaksanakan pada tanggal 20 Maret 2012. Selama proses kegiatan pembelajaran diperoleh data aktivitas sebagai berikut:

Tabel 9. Aktivitas Siswa pada Pembelajaran Siklus III

No	Aspek yang Diamati	Skor Aktivitas Siklus III
1	Partisipasi	93
2	Minat	96
3	Perhatian	86
4	Presentasi	81
Jumlah		356
Nilai Rata-rata Aktivitas Siswa		82,40
Kriteria Aktivitas Siswa		Tinggi

Data lengkap terdapat pada lampiran. Berdasarkan tabel di atas pada siklus III, aktivitas siswa dalam proses pembelajaran menunjukkan nilai aktivitas sebesar 82,40. Jika dilihat pada kriteria aktivitas siswa menunjukkan tingkat aktivitas siswa sudah “tinggi” dalam proses pembelajaran PKn melalui penerapan model kooperatif tipe STAD.

2. Kinerja Guru

Pada siklus III, kinerja guru dalam proses pembelajaran sudah memuaskan setiap aspek pengamatan sudah berjalan dengan lancar, jika terjadi kendala segera dapat diatasi. Untuk lebih jelasnya penilaian kinerja guru dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 10. Kinerja Guru pada Pembelajaran Siklus III

No	Aspek yang Diamati	Skor Kinerja Siklus III
1	Pra Pembelajaran	9
2	Membuka Pelajaran	8
3	Kegiatan Inti Pembelajaran	123
4	Penutup	13
Jumlah		153
Nilai Kinerja Guru		87,42
Kriteria Kinerja Guru		Sangat Tinggi

Data kinerja guru siklus III selengkapnya terlampir. Berdasarkan tabel di atas, kinerja guru pada siklus III diperoleh nilai sebesar 87,42. Nilai tersebut menunjukkan bahwa tingkat kinerja guru “sangat tinggi” dalam proses pembelajaran PKn melalui penerapan model kooperatif tipe STAD.

a. Hasil Belajar Siswa

Setelah dilakukan post test pada siklus III maka diperoleh data nilai hasil belajar siswa yang sebagaimana telah tercantum pada tabel di bawah ini:

Tabel 11. Hasil Belajar Siswa Siklus III

Interval Nilai	Frekuensi
	<i>Pos test</i>
≤ 49	0
50 – 59	2
60 – 69	4
70 – 79	5
80 – 89	9
≥ 90	7
Jumlah	27
Nilai Rata-rata	77,40
Tuntas (≥ 65)	22 Siswa (81,48%)
Belum Tuntas (< 65)	5 Siswa (18,51%)

Data nilai hasil belajar siswa siklus III selengkapnya terlampir. Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai *pos test* siklus III (kuis) menunjukkan 22 siswa (81,48%) memperoleh nilai ≥ 65 dan sebanyak 5 siswa (18,51%) memperoleh nilai < 65 dengan nilai rata-rata sebesar 77,40.

b. Refleksi Siklus III

1. Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran sudah baik, siswa mau berdiskusi dengan teman satu kelompoknya.
2. Kinerja guru dalam proses pembelajaran sudah baik sehingga kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan lancar.
3. Penggunann waktu lebih efektif dan efisien sehingga tidak banyak waktu yang terbuang percuma.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan melalui penerapan model kooperatif tipe STAD pada pembelajaran PKn di kelas V A SDN 8 Metro Timur, aktivitas dan hasil belajar siswa dapat

meningkat. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa pada setiap siklus penelitian tindakan kelas. Berikut deskripsi hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan pada siswa kelas V A SDN 8 Metro Timur melalui penerapan model kooperatif tipe STAD.

1. Aktivitas Belajar siswa

Aktivitas belajara siswa dalam proses pembelajaran PKn dengan menggunakan model kooperatif tipe STAD berjalan dengan baik. Keaktifan siswa meningkat dalam berkerja sama menyelesaikan soal diskusi yang diberikan guru. Selain itu siswa dapat lebih memahami materi pembelajaran dengan mudah. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan observer, dapat dilihat rekapitulasi aktivitas siswa dalam proses pembelajaran PKn dengan menggunakan model kooperatif tipe STAD.

Tabel 12. Rekapitulasi Nilai Aktivitas Siswa Per-Siklus

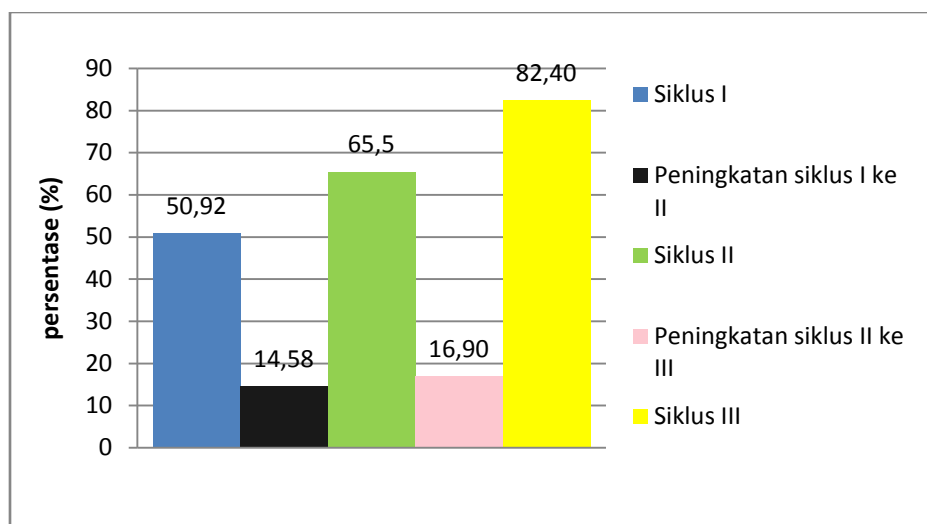
Rata-rata	SIKLUS		
	I	II	III
	50,92	65,50	82,40
Kriteria	Sedang	Tinggi	Tinggi
Peningkatan	Siklus I ke Siklus II		Siklus II ke Siklus III
	14,58		16,90

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai aktivitas siswa mengalami peningkatan setiap siklusnya, dari siklus I ke siklus II dan dari siklus II ke siklus III. Pada siklus I diperoleh nilai sebesar 50,92 dengan kriteria aktivitas siswa yaitu “sedang”. Pada observasi aktivitas

siswa siklus II diperoleh nilai aktivitas sebesar 65,50 dengan kriteria aktivitas siswa yaitu “tinggi”, sehingga terjadi peningkatan aktivitas belajar siswa dari siklus I ke siklus II sebesar 14,58.

Pada observasi aktivitas siswa siklus III diperoleh nilai sebesar 82,40 dengan kriteria aktivitas siswa yaitu “tinggi”, sehingga terjadi peningkatan aktivitas belajar siswa dari siklus II ke siklus III yaitu sebesar 16,90. Hal ini membuktikan bahwa model kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa.

Peningkatan persentase aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dapat dilihat pada grafik di bawah ini:



Gambar 2. Grafik Rekapitulasi Persentase Aktivitas Siswa Persiklus

2. Kinerja Guru

Kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran PKn dengan menggunakan model kooperatif tipe STAD sudah berjalan dengan baik. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan observer dapat dilihat

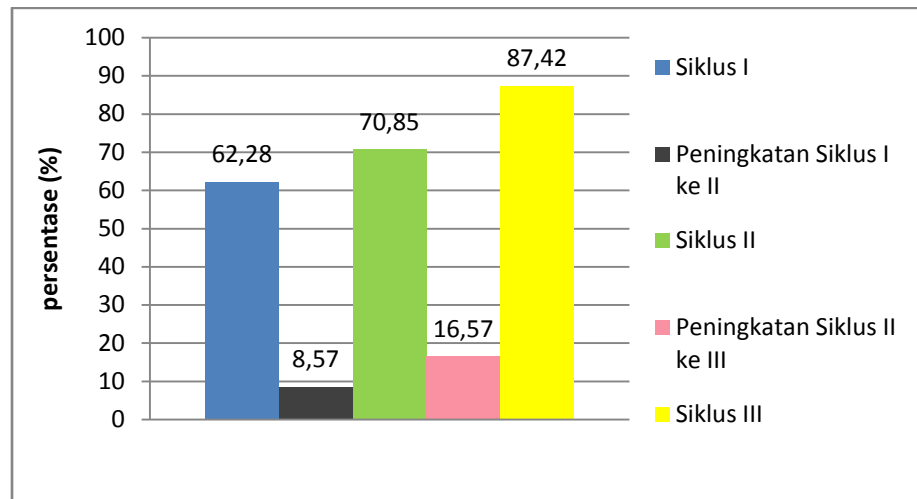
peningkatan kinerja guru selama proses pembelajaran, dapat dilihat pada tabel rekapitulasi kinerja guru di bawah ini :

Tabel 13. Rekapitulasi Hasil Penilaian Kinerja Guru Per-Siklus

Nilai Kiner ja	SIKLUS		
	I	II	III
	62,28	70,85	87,42
Kriter ia	Sedang	Tinggi	Sangat Tinggi
Penin g katan	Siklus I ke Siklus II		Siklus II ke Siklus III
	8,57		16,57

Berdasarkan tabel di atas, kegiatan observasi aktivitas guru pada siklus I diperoleh nilai kinerja sebesar 62,28 dengan kriteria "sedang". Pada observasi kinerja guru siklus II diperoleh nilai kinerja sebesar 70,85 dengan kriteria keberhasilan "tinggi". Terjadi peningkatan kinerja guru dari siklus I ke siklus II yaitu sebesar 8,57. Rata-rata dari kedua hasil observasi tersebut sebesar 58. Sedangkan pada observasi kinerja guru pada siklus III diperoleh nilai kinerja guru sebesar 87,42, dengan kriteria keberhasilan "sangat tinggi". Terjadi peningkatan kinerja guru dari siklus II ke siklus III sebesar 16,57.

Peningkatan persentase kinerja guru selama proses pembelajaran PKn dengan menggunakan model kooperatif tipe STAD dapat dilihat pada grafik berikut ini:



Gambar 3. Grafik Rekapitulasi Kinerja Guru Per-siklus

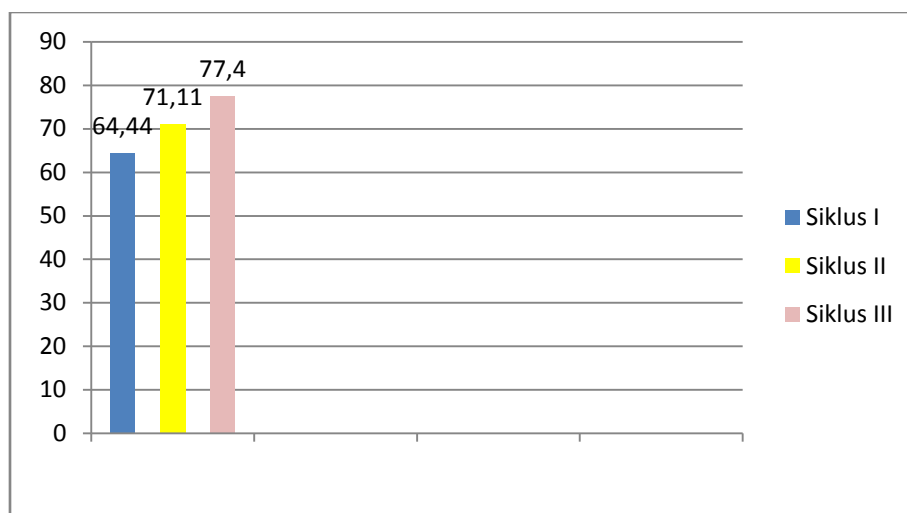
3. Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran PKn dengan menggunakan model kooperatif tipe STAD menunjukkan adanya peningkatan pada setiap siklusnya. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian yang telah dilakukan, bahwa pada siklus I, II, dan III hasil belajar siswa meningkat walaupun belum mencapai nilai maksimal. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 14. Rekapitulasi Nilai Hasil Belajar siswa Per-siklus

Interval Nilai	Siklus I	Siklus II	Siklus III
	Frekuensi	Frekuensi	Frekuensi
≤ 49	0	0	0
50 – 59	5	1	2
60 – 69	9	10	4
70 – 79	9	3	5
80 – 89	4	11	9
≥ 90	0	2	7
Jumlah	27	27	27
Nilai Rata-rata	64,44	71,11	77,40
Peningkatan	Siklus I ke Siklus II		Siklus II ke Siklus III
	6,67		6,29

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan setiap siklusnya. Pada siklus I hasil belajar siswa memperoleh nilai rata-rata sebesar 64,44, sementara itu pada siklus II hasil belajar siswa memperoleh nilai rata-rata sebesar 71,11 dan pada siklus III nilai rata-rata yang dicapai sebesar 77,40 dengan demikian terjadi peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 6,67 dan dari siklus II ke siklus III sebesar 6,29. Hal tersebut membuktikan bahwa model kooperatif tipe STAD berhasil meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran PKn. Peningkatan nilai rata-rata hasil belajar siswa pada setiap siklus dapat dilihat pada grafik berikut ini:



Gambar 4. Grafik Rekapitulasi Nilai Hasil Belajar Siswa Per-Siklus

4. Pembahasan Hasil Belajar

Sementara itu persentase ketuntasan hasil belajar siswa setiap siklusnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 15. Rekapitulasi Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Per- Siklus

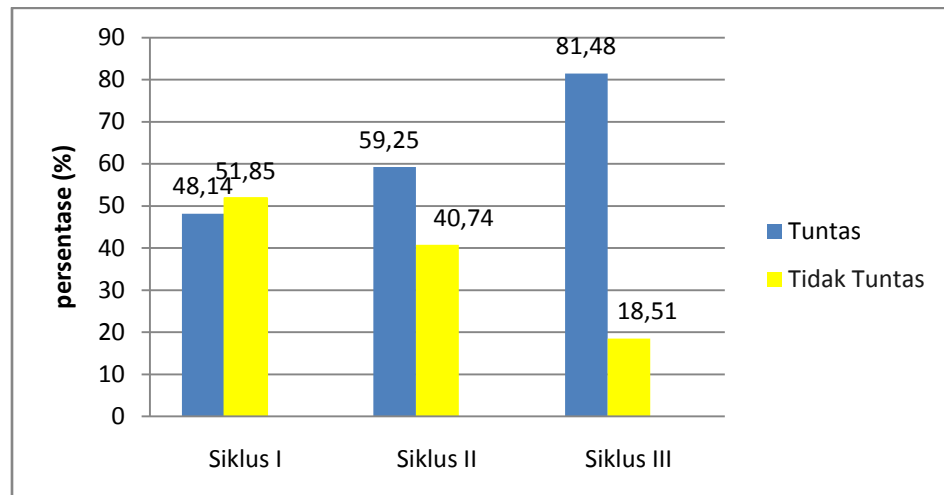
No	SIKLUS					
	I		II		III	
	Jumlah siswa	(%)	Jumlah siswa	(%)	Jumlah siswa	(%)
<65	14	51,85	11	40,74	5	18,51
≥65	13	48,14	16	59,25	22	81,48

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan yang cukup signifikan pada setiap siklusnya. Pada siklus I dari 27 siswa ketuntasan belajar siswa menunjukkan 14 siswa (51,85%) mendapat nilai <65 dan 13 siswa (48,14%) memperoleh nilai ≥65.

Pada siklus II hasil belajar siswa mengalami peningkatan dibandingkan siklus I, dari 27 siswa ketuntasan belajar siswa menunjukkan 11 siswa (40,74%) mendapat nilai <65 dan 16 siswa (59,25%) memperoleh nilai ≥ 65.

Ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus III menunjukkan peningkatan dari siklus I dan II dari 27 siswa ketuntasan belajar siswa menunjukkan 5 siswa (18,51%) mendapat nilai <65 dan 22 siswa (81,48%) memperoleh nilai ≥65.

Persentase ketuntasan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran dapat diamati pada grafik berikut ini:



Gambar 5. Grafik Rekapitulasi Pesentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan grafik di atas dapat dilihat ketuntasan hasil belajar siswa dari siklus ke siklus semakin meningkat. Pada siklus I ketuntasan belajar siswa menunjukkan 14 siswa (51,85%) “Tidak Tuntas” dan 13 siswa (48,14%) telah “Tuntas”. Pada siklus II ketuntasan belajar siswa menunjukkan 11 siswa (40,74%) “Tidak Tuntas” dan 16 siswa (59,25%) telah “Tuntas”. Pada siklus III ketuntasan belajar siswa menunjukkan 5 siswa (18,51%) “Tidak Tuntas” dan 22 siswa (81,48%) telah “Tuntas”.